

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Maksud dari penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang akan menghasilkan penemuan-penemuan dan tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara dari kuantifikasi (pengukuran).³⁷ Secara umum, penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan, sejarah, perilaku, fungsi, fungsi sosial, organisasi, dan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh yang diselidiki secara komprehensif dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks alam khusus dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda..

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan ini adalah suatu penelitian yang menuturkan pemecahan masalah yang ada dengan berdasarkan pada data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi dan hambatan Ibu kepada Anak dalam Penggunaan *Handphone* yang nantinya akan dijelaskan berdasarkan fenomena yang terjadi yang dikemas dengan menggambarkan melalui tulisan ilmiah.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Research, Dan Development* (Bandung: Alfabeta, 2006).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang utama. Seperti yang dikatakan Moleong, peneliti menjadi bagian yang sangat penting karena peneliti sendiri adalah alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan secara optimal. Sebab, peneliti merupakan instrumen kunci utama alat pengumpul data sekaligus mengungkapkan makna.

Peneliti harus terlibat secara langsung dengan kehidupan orang-orang yang diteliti sehingga adanya keterbukaan dalam kedua belah pihak. Maka pada penelitian ini, peneliti mempunyai peranan penting untuk terjun langsung ke lapangan dengan mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan penelitian di kecamatan Ujungpangkah dengan data-data yang dibutuhkan adalah pola komunikasi orang tua dan anak dalam penggunaan *Handphone* di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Untuk lokasi awal penelitian, peneliti terjun langsung di Madrasah Ibtidaiyah untuk melakukan *survey*. Setelah itu, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di kediaman rumah untuk wawancara dengan orang tua sesuai kriteria informan terkait permasalahan yang diambil.

D. Data dan sumber data

Data merupakan kumpulan fakta dan bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.³⁸ Dalam data primer, peneliti akan memperoleh data secara langsung dari lapangan yakni dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data melalui wawancara akan didapatkan dari hasil mengumpulkan jawaban anak dan ibu. Peneliti telah menganalisis dengan melakukan survey kepada anak kelas 1-2 yang berusia 7-8 tahun di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah terkait durasi lamanya penggunaan *Handphone* dan beberapa pertanyaan lainnya. Setelah itu peneliti akan mengambil 3 anak yang waktu terbanyak dalam menggunakan *Handphone* dan 2 anak yang paling sedikit durasinya dalam menggunakan *Handphone*.

Setelah itu peneliti akan melakukan wawancara kepada wali peserta didik terkait komunikasi yang dilakukan kepada anak dalam meminimalisir penggunaan *Handphone*. Peneliti pun melakukan wawancara dengan guru di madrasah ibtidaiyah Islamiyah. Total data informan yang diambil adalah 13 narasumber.

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder untuk mendukung data primer dengan bersumber dari buku, skripsi, jurnal, dan sumber pustaka lainnya yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang kemudian diolah dalam hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian, peneliti melakukan observasi yakni pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap aktivitas subjek yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi partisipan karena disesuaikan dengan objek penelitian.

Observasi partisipan merupakan suatu teknik pengamatan yang dalam prosesnya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang objek lakukan untuk menyelidiki akan permasalahan yang nantinya hasil pengamatan tersebut di catat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati dilingkungan Madrasah Ibtidiyah Islamiyah.

Peneliti menemukan adanya sekelompok peserta didik yang menggunakan *Handphone* untuk bermain *game online* dan ada yang mengakses YouTube di lingkungan Madrasah. Hal ini terjadi bahkan orang tua berada disampingnya.

Peneliti juga mengamati pola komunikasi yang dilakukan orang tua kepada anaknya ketika menggunakan *Handphone*. Selain itu, dalam melakukan observasi, peneliti memasuki ruang kelas peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga peneliti mampu mengumpulkan data sebagai bahan penelitian dari observasi tersebut.

2. Wawancara

Pada penelitian, wawancara adalah salah satu metode yang dapat dilakukan untuk pengumpulan data. Peneliti memilih untuk melakukan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang akan mencakup pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Untuk menghindari kehilangan data, peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam tersebut.

Sebelum melakukan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan gambaran singkat dan jelas tentang topik dan latar belakang penelitian.. Wawancara membantu dalam mengumpulkan data yang luas dari beberapa orang dari berbagai situasi dan peran.

Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data dengan mewawancarai 5 orang tua berdasarkan hasil data *survey* peserta didik yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah terkait penggunaan *Handphone*, 5 anak dan 3 guru sebagai tambahan data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang apa yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau gambar, yang melengkapi pengumpulan data observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumentasi ini dibuat berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah dan wawancara dengan orang tua di lingkungan MIS Islamiyah.

F. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan untuk mengumpulkan data guna memperoleh informasi yang sangat penting di lapangan. Pengumpulan data oleh karena itu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tentu saja, alat yang berbeda diperlukan untuk membantu mengumpulkan informasi. Alat-alat tersebut antara lain pedoman wawancara, data kuisioner survey, kamera, buku catatan, bolpoin, dll.

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam sebuah penelitian, perlu dipertanggungjawabkan kepercayaan data melalui pengecekan keabsahan data.³⁹ Penelitian ini menggunakan beberapa kriteria untuk pengecekan data, diantaranya reliabilitas (derajat kepercayaan), kepastian dan reliabilitas.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memperluas observasi, artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi melalui wawancara dengan sumber data yang ditemui kembali atau sumber baru untuk mengecek kehandalan data penelitiannya kembali ke lapangan benar atau tidak, diubah atau tidak. Apabila setelah dilakukan pengecekan hasilnya ternyata data tersebut reliabel, maka perpanjangan periode pengamatan dapat dihentikan.

³⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

H. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif adalah proses pengorganisasian kumpulan data, pengorganisasian data, pemilahan menjadi unit-unit yang dapat dikelola, sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah pertama analisis data adalah mengumpulkan informasi yang ada, hal ini didapatkan dari hasil survey peneliti dan hasil wawancara dengan informan. Kedua, peneliti memaparkan data-data tersebut dan disusun secara sistematis dalam bentuk hasil penelitian ilmiah. Ketiga, peneliti akan mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

I. Tahap-tahap penelitian

Dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahap yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yakni:

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahapan ini, merupakan tahapan awal bagi peneliti untuk menyusun rencana penelitian dengan menentukan lokasi atau lapangan yang dijadikan tempat penelitian. Kemudian peneliti menyusun fokus atau rumusan masalah dari fenomena yang ada dilapangan. Selanjutnya mencari informan yang berkaitan dengan masalah dan semua hal yang ada dalam metodenya di jelaskan dalam proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memasuki lapangan penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperoleh dari informan yang terlibat secara langsung. Dalam tahap inilah peneliti bisa mengumpulkan seluruh data yang dianggap mampu menjawab semua rumusan masalah yang telah dibuat.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti mengelola dan menginterpretasikan semua data yang sudah terkumpul sebelumnya untuk dijabarkan dengan menggabungkan konsep-konsep dari sumber kepustakaan. Dari proses inilah nanti akan diperoleh hasil kesimpulan penelitian.